

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, S. (2005). Teknologi Beton AZ. *Yayasan John Hi-Tech Idetama, Jakarta*.
- ARTIANA, K. (2020). *PENGARUH PEMANFAATAN SERAT AMPAS TEBU SEBAGAI BAHAN TAMBAHAN DALAM CAMPURAN BATA BETON (BATAKO) TERHADAP SIFAT MEKANIK* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Mataram).
- Ayu Sucia Rahmi, S. H. (2015). PENGARUH SUBSTITUSI AGREGAT KASAR DENGAN SERAT AMPAS TEBU TERHADAP KUAT TEKAN DAN KUAT LENTUR. *Jurnal Fisika Unand Vol. 4, No. 3, Juli 2015, 4, 298-302*.
- Budiman, J. W. T. P. PENAMBAHAN SERAT YANG OPTIMAL TERHADAP KUAT TEKAN BETON PADA BETON NORMAL.
- Enda, D. (2016). KAJIAN EKSPERIMENTAL PERKUATAN AGREGAT KASAR STYROFOAM DENGAN LAPISAN COATING PADA PEMBUATAN BETON RINGAN. *Inovtek, Volume 6, Nomor 2, Oktober 2016, 6, 103-111*.
- Puwanto, E. (2011). Pengaruh Prosentase Penambahan Serat Terhadap Kuat Tekan Dan Kuat Tarik Belah Beton Ringan. *Rekayasa: Jurnal Ilmiah Fakultas Teknik Universitas Lampung, 15(2), 87-98*.
- Priyosulistyo, H., & Sudarmoko, S. (2008). Sistem Pendukung Keputusan Alternatif Pemeliharaan Gedung Sekolah (Studi Kasus: Sltip Negeri I Pakem). In *Civil Engineering Forum Teknik Sipil* (Vol. 18, No. 1, pp. 667-681).
- Suhardiman, M. (2011). Kajian pengaruh penambahan serat bambu ori terhadap kuat tekan dan kuat tarik beton. *Jurnal teknik, 1(2), 88-95*.
- Suratmin, S., Satyarno, I., & Tjokrodijuljo, K. (2007). Pemanfaatan Kulit Ale-Ale sebagai Agregat Kasar dalam Pembuatan Beton. In *Civil Engineering Forum Teknik Sipil* (Vol. 17, No. 2, pp. 530-538).
- Suwanda, R. A., Wijatmiko, I., & Nainggolan, C. R. (2017). Pengaruh Variasi Fraksi Kawat Loket Lapis Pvc Terhadap Kuat Tekan, Kuat Tarik Belah Dan Modulus Elastisitas Beton Serat. *Jurnal Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil, 1(2), pp-768*.
- Sri Handani, A. M. (2009). PENGARUHPANJANG SERAT SABUT KELAPA TERHADAP KUAT TEKAN DAN KUAT LENTUR BETON. *ISSN 1979-4657, 1, 26-30*.
- Widayanto, E., & Krisnamurti, K. A. PENGEMBANGAN MODEL DINDING PRACETAK DARI LIMBAH JERAMI SEBAGAI PENGGANTI BATA PADA RUMAH DI WILAYAH RAWAN GEMPA.
- [BSN] Badan Standarisasi Nasional. (2002). *SK SNI 03-3449-2002 tentang tata cara rencana pembuatan campuran beton ringan dengan agregat ringan*. Badan Standarisasi Nasional.

- [BSN] Badan Standarisasi Nasional. (1989). *SK SNI S-04-1989-F tentang Spesifikasi Bahan Bangunan Bagian A, Bahan Bangunan Bukan Logam*. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
- [BSN] *Badan Standarisasi Nasional*. (1991). SNI 03-2495-1991 tentang Spesifikasi bahan tambahan untuk beton. *Yayasan LPMB Bandung*.
- [BSN] Badan Standarisasi Nasional. (2004). SNI 15-2049-2004 Semen Portland. *Badan Standar Nasional Indonesia*, 1–128.
- [BSN] Badan Standarisasi Nasional. (2008). Cara Uji Slump Beton. *Badan Standar Nasional Indonesia*.
- [BSN] Badan Standarisasi Nasional. (2013). *Persyaratan beton struktural untuk bangunan gedung*.
- [BSN] Badan Standarisasi Nasional. (2011a). Cara Uji Kuat Tekan Beton dengan Benda Uji Silinder. *Badan Standardisasi Nasional Indonesia*, 20.
- [BSN] Badan Standarisasi Nasional. (2011b). Tata cara pembuatan dan perawatan benda uji beton di laboratorium. *Standar Nasional Indonesia*, 23. Retrieved from www.bsn.go.id.